

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Upaya dalam mencapai pelaksanaan pembangunan nasional oleh bank dengan melakukan kegiatan usaha mengumpulkan dana dari masyarakat dan mengelola dana tersebut dengan menyalurkannya kembali kepada masyarakat dalam bentuk pinjaman maupun dalam bentuk bentuk lainnya. Kegiatan usaha yang dilakukan oleh bank dapat berjalan dengan lancar jika kondisi bank berada dalam kategori sehat. Kesehatan bank diperlukan agar kepercayaan masyarakat terhadap industri perbankan dalam hal menyimpan dana tetap terjaga sesuai peraturan perbankan.

Bank dikatakan sehat jika bank mampu melakukan kegiatan operasional perbankan secara normal dan mampu memenuhi kewajibannya dengan baik dengan cara-cara yang sesuai dengan peraturan perbankan yang berlaku. Laporan keuangan suatu bank dapat mencerminkan kondisi dan kinerja bank. Bank wajib menjaga tingkat kesehatannya sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh Bank Indonesia selaku pembina dan pengawas bank (Kasmir, 2008:41).

Tanggal 5 januari 2011 Bank Indonesia mengeluarkan kebijakan tentang penilaian kesehatan bank umum berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No.13/1/PBI/2011. Kebijakan tersebut merupakan penilaian terhadap empat faktor yang terdiri dari profil risiko (*risk profile*), *Good Corporate Governance*, rentabilitas (*earnings*), dan permodalan (*capital*) yang selanjutnya disebut

RGEC. Ketentuan pelaksanaan penilaian RGEC selengkapnya diatur dalam Surat Edaran Bank Indonesia No.13/24/DPNP tentang penilaian kesehatan bank umum.

Faktor *Risk Profile* dengan menggunakan indikator pengukuran pada faktor risiko kredit dengan menggunakan rumus *Non Performing Loan* (NPL), risiko pasar dengan menggunakan rumus *Interest Rate Risk* (IRR), dan risiko likuiditas dengan menggunakan rumus *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Loan to Asset Ratio* (LAR) dan *Cash Ratio* (CR) saja dikarenakan pada risiko tersebut peneliti dapat memperoleh data kuantitatif yang tidak dapat diperoleh pada faktor risiko operasional, risiko hukum, risiko stratejik, risiko kepatuhan, dan risiko reputasi.

Faktor profil risiko (*risk profile*) merupakan penilaian terhadap delapan risiko yaitu risiko kredit, risiko likuiditas, risiko pasar, risiko operasional, risiko hukum, risiko stratejik, risiko kepatuhan dan risiko reputasi. Penilaian terhadap faktor *Good Corporate Governance* merupakan penilaian terhadap manajemen bank atas pelaksanaan prinsip-prinsip *Good Corporate Governace*. Penilaian terhadap faktor rentabilitas (*earnings*) meliputi penilaian terhadap kinerja *earnings*, sumber-sumber *earnings*, dan *sustainability earnings* bank. Penilaian faktor permodalan (*capital*) meliputi penilaian terhadap tingkat kecukupan permodalan dan pengelolaan permodalan (PBI No.13/1/PBI/2011).

PT. Bank Central Asia, Tbk (BCA) merupakan bank swasta nasional yang perkembangannya sangat pesat sejak tahun 1957-2013 di Indonesia. Persaingan

antar bank yang begitu ketat dan ancaman likuidasi bank-bank yang bermasalah membuat para *banker* harus bekerja lebih keras. BCA senantiasa memegang teguh tata nilai dan budaya perusahaan serta fokus mengutamakan kepentingan nasabah. Prinsip *Enhanced Relationship and Quality Growth* sangat dipegang teguh dan harus dilaksanakan dengan sungguh-sungguh dalam melayani nasabah setia BCA dengan diiringi peningkatan kualitas pada BCA. Salah satu contoh BCA meraih nilai tertinggi dapat dilihat dari kategori *customer loyalty index* dimana penilaian tersebut berdasarkan *service excellence* yang diberikan suatu bank atas produk dan pelayanan kepada nasabah.

Kamis (11/6), tidak dapat dipungkiri, komitmen PT Bank Central Asia, Tbk dalam memberikan pelayanan terbaik dan inovasi produk kepada para nasabah selalu terbukti. Pada tahun 2015, BCA kembali mendapatkan apresiasi dengan menyabet enam kategori penghargaan dalam ajang consumer award 2015 yang diselenggarakan oleh inventure Indonesia dan Majalah SWA. BCA Berhasil menerima enam penghargaan untuk kategori tabungan konvensional, internet banking, mobile banking, deposito, kartu prabayar, dan kartu kredit Kamis (liputan6.com)

Dengan adanya prestasi yang telah diperoleh PT Bank Central Asia, Tbk dapat meningkatkan kepercayaan kepada masyarakat untuk bergabung menjadi nasabah bank BCA. Tanpa dipungkiri dengan pelayanan terbaik dan inovasi produk yang telah dilakukan oleh bank BCA perlu dilakukan penelitian apakah bank tersebut dalam kriteria bank sehat atau tidak. Dengan dinyatakan bank sehat

akan lebih banyak lagi nasabah yang mempercayakan dananya kepada Bank Central Asia.

Diketahui pencapaian yang telah diperoleh PT Bank Central Asia, Tbk dari berbagai pelayanan dapat menarik masyarakat lebih banyak dari sebelumnya. Nasabah akan terus meningkat bila kepercayaannya ditingkatkan dengan mengetahui tingkat kesehatan bank, masyarakat akan lebih mempercayakan dananya kepada bank tersebut. Sehingga peneliti tertarik untuk meneliti tentang kesehatan bank pada PT Bank Central Asia, Tbk. Sehingga peneliti akan mengangkat judul **“ANALISIS TINGKAT KESEHATAN BANK DENGAN METODE RGEC PADA BANK KONVENSIONAL (STUDI KASUS PT BANK CENTRAL ASIA, Tbk PADA PERIODE 2015-2016)”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah yang akan diuji lebih lanjut dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Apakah penilaian menggunakan *Risk Profile* pada PT Bank Central Asia, Tbk periode 2015-2016 bank dinyatakan sehat ?
2. Apakah penilaian menggunakan *Good Corporate Governance* pada PT Bank Central Asia, Tbk periode 2015-2016 bank dinyatakan sehat ?
3. Apakah penilaian menggunakan *Earning* pada PT Bank Central Asia, Tbk periode 2015-2016 bank dinyatakan sehat ?
4. Apakah penilaian menggunakan *Capital* pada PT Bank Central Asia, Tbk periode 2015-2016 bank dinyatakan sehat ?

5. Apakah penilaian menggunakan RGEC pada PT Bank Central Asia, Tbk periode 2015-2016 bank dinyatakan sehat ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk :

1. Untuk mengetahui tingkat kesehatan bank pada PT Bank Central Asia, Tbk ditinjau dari *Risk Profile* pada tahun 2015-2016
2. Untuk mengetahui tingkat kesehatan bank pada PT Bank Central Asia, Tbk ditinjau dari *Good Corporate Governance* pada tahun 2015-2016
3. Untuk mengetahui tingkat kesehatan bank pada PT Bank Central Asia, Tbk ditinjau dari *Earning* pada tahun 2015-2016
4. Untuk mengetahui tingkat kesehatan bank pada PT Bank Central Asia, Tbk ditinjau dari *Capital* pada tahun 2015-2016
5. Untuk mengetahui tingkat kesehatan bank pada PT Bank Central Asia, Tbk ditinjau dari aspek RGEC pada tahun 2015-2016

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini bermanfaat untuk memberikan kontribusi bagi ilmu pengetahuan mengenai perbankan khususnya mengenai faktor-faktor dalam menganalisis tingkat kesehatan bank

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi PT Bank Central Asia, Tbk

Penelitian ini bermanfaat untuk memberikan informasi tambahan bagi pihak bank sehingga manajemen bank dapat menetapkan strategi bisnis yang baik dalam menghadapi krisis keuangan global dan juga persaingan dalam dunia bisnis perbankan

b. Bagi Masyarakat

Penelitian ini bermanfaat untuk memberikan informasi kepada masyarakat mengenai tingkat kesehatan PT Bank Central Asia, Tbk

E. Sistematikan Penulisan Skripsi

BAB I PENDAHULUAN

Pendahuluan berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika pembahasan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan pustaka berisikan tinjauan teori, penelitian terdahulu, dan kerangka pemikiran. Tinjauan teori berisi pengertian bank, pengertian laporan keuangan, pengertian tingkat kesehatan bank serta metode pendekatan RGEC dan pengertian RGEC yang akan digunakan untuk menganalisis tingkat kesehatan bank.

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan sebuah jenis penelitian, desain pengambilan sampel, teknik pengambilan sampel, data dan sumber data, metode pengumpulan data, definisi operasional dan pengukuran variabel, dan metode analisis data.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Merupakan gambaran objek penelitian dari PT Bank Central Asia,Tbk

BAB V PENUTUP

Berisi kesimpulan, keterbatasan penelitian, dan saran yang diambil dari hasil penelitian

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN